

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang kian maju dan sangat pesat di atas di era sekarang menandai betapa pentingnya informasi di setiap aspek kehidupan. Sehingga hampir seluruh perusahaan membutuhkan data dan informasi yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung kinerja efektifitas dan efisiensi karyawan yang berdampak positif untuk kemajuan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan dengan kemajuan perusahaan dan sebuah upaya pengembangan itu adalah proses dan tuntutan guna mendapatkan ataupun memiliki tenaga kerja yang berkualitas. Namun dalam sebuah pencapaian tenaga kerja berkualitas harus difokuskan pada keahlian dalam bidangnya, karena hal ini akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan dan dapat membantu mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan, serta diharapkan mampu untuk mencapai tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba.

Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengukuran atas kemampuan yang telah dicapai perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk pengoperasian perusahaan, salah satunya yaitu untuk mensejahterakan para tenaga kerja. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan gaji dan upah sesuai dengan kinerja masing-masing tenaga kerja. Dalam memberikan gaji dan upah kepada tenaga kerja terdapat beberapa peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu untuk mempermudah dalam pendistribusian gaji maka perusahaan memerlukan adanya suatu sistem akuntansi.

Menurut Untung (2018) seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat dan perubahan terjadi begitu signifikan, kebutuhan akan hal yang berkaitan erat dengan lingkungan kehidupan semakin banyak, dalam penelitian ini pengolahan data transaksi secara manual tidak terjadi masalah, tetapi yang menjadi masalah apabila banyaknya transaksi yang ada diolah menggunakan sistem pencatatan manual. Hal tersebut akan menghambat pekerjaan, karena banyaknya transaksi yang harus diinput, serta tahapan-tahapan yang harus dibuat, jika

menggunakan pencatatan secara manual. Yang ditugaskan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan adalah seorang akuntan sebagai sarana untuk memonitor kemajuan suatu perusahaan atau dapat juga digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

Pemberian gaji kepada tenaga kerja merupakan bentuk balas jasa kepada tenaga kerja yang telah mereka berikan kepada perusahaan. Dalam hal ini pemberian gaji diperlukan adanya ketelitian pada saat menentukan gaji, dimana gaji yang diberikan dihitung berdasarkan kinerja dari masing-masing tenaga kerja.

Pengeluaran biaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran gaji cukup besar, hal ini dapat menjadi risiko perusahaan apabila terdapat tenaga kerja yang tidak jujur. Kejadian ini umumnya dilakukan oleh tenaga kerja untuk kepentingan pribadi namun tidak menutup kemungkinan hal ini dilakukan untuk kepentingan golongan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi penggajian adalah PT. Aditya Aryaprawira yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. PT. Aditya Aryaprawira tersebut ialah sebuah perusahaan yang berkegiatan dalam bidang logistik berupa *shipping* dan *trucking*. Dalam menjalankan fungsinya PT. Aditya Aryaprawira memberikan pelayanan berupa proyek kebutuhan jasa logistik saja sehingga mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan mulai mencoba menjadi investor pada tahun 1990-an dengan membeli dan mengoperasikan kapal sendiri. Beberapa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia berhasil dilewati oleh PT. Aditya Aryaprawira dan perusahaan mampu semakin berkembang. Kini PT. Aditya Aryaprawira telah memasuki masa regenerasi dari generasi pertama kepada generasi kedua.

PT. Aditya Aryaprawira sendiri mempunyai struktur organisasi yang masih belum rampung dan belum terstruktur dengan baik, dimana mereka belum menerapkan sistem pengendalian internal dengan total. Kurangnya sumber daya manusia, kendala IT juga mempengaruhi kinerja pada PT. Aditya Aryaprawira sehingga berdampak pada keterlambatan kinerja pengendalian internal dan pengendalian gaji. Kurangnya sistem pengendalian internal pada sebuah perusahaan juga akan berdampak ketidak wajaran pelaku tenaga kerja dalam

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan tentu saja akan menyebabkan kerugian untuk perusahaan.

Sistem akuntansi PT. Aditya Aryaprawira tergolong lemah terutama dibidang keuangan dan personalia yang berujung pada sistem penggajian dan pengeluaran kas. Selain itu masalah yang lain yaitu masih belum terdapatnya bagian akuntansi yang melakukan pencatatan pembayaran gaji tenaga kerja. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, yakni mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dilakukan oleh PT. Aditya Aryaprawira, dan apakah pengendalian internal pada PT. Aditya Aryaprawira telah dilaksanakan secara baik. Berdasarkan uraian diatas, maka pada penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul “ **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (STUDI KASUS PT ADITYA ARYAPRAWIRA)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan oleh PT. Aditya Aryaprawira dan bagaimana peranan masing-masing dari jajaran struktur organisasi?
2. Apakah sistem akuntansi penggajian yang diterapkan di PT. Aditya Aryaprawira sudah sesuai dengan sistem pengendalian intenal?
3. Bagaimana perancangan alternatif sistem akuntansi penggajian pada PT. Aditya Aryaprawira?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Aditya Aryaprawira dan mengetahui kendala dari setiap struktur organisasi sehingga terkait pada sistem penggajian.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian di PT. Aditya Aryaprawira.
3. Untuk membuat rancangan alternatif sistem akuntansi pada PT. Aditya Aryaprawira.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat untuk Perusahaan**

Memberikan penjelasan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai sistem akuntansi penggajian, sehingga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memperbaiki serta menganalisis sistem informasi penggajian agar lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

### **2. Manfaat untuk Penulis**

Dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan dan dapat mengetahui sejauh mana sistem akuntansi penggajian yang diterapkan dalam perusahaan. Selain itu penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai sistem informasi akuntansi khususnya pada prosedur sistem akuntansi penggajian.

### **3. Manfaat untuk Pembaca**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai sistem akuntansi penggajian.

### **4. Manfaat untuk Pendidikan**

Penulis mengharapkan bahwa permasalahan yang telah dirumuskan dapat memberikan informasi dan manfaat baik dalam bidang akademis, sehingga dapat mengembangkan lebih baik dalam bentuk studi maupun penelitian sejenis.

### **5. Manfaat untuk Instansi**

Diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi instansi terkait dalam membuat atau menerapkan sistem akuntansi penggajian